

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode spektrofotometri UV-Vis pada penentuan kadar naproksen dalam sediaan tablet memenuhi parameter validasi metode analisis dengan hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,99997 dengan persamaan regresi linier  $y = 0,02002x - 0,01397$ . Nilai batas deteksi (LOD) dan batas kuantitasi (LOQ) berturut-turut sebesar 0,25312 ppm dan 0,84375 ppm. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0,00049, koefisien variasi (KV) sebesar 0,13%, dan HORRAT sebesar 0,012. Nilai persen perolehan kembali (% *recovery*) sebesar 98,62%. Rentang metode 0,84375 – 40,65784 ppm dan metode dinyatakan selektif. Oleh karena itu, metode ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis rutin.
2. Kadar naproksen dalam sediaan tablet yang diuji menggunakan spektrofotometri UV-Vis didapatkan sebesar 25,32 ppm dengan nilai % *recovery* sebesar 101,28%
3. Kadar naproksen dalam sediaan tablet yang diuji telah memenuhi syarat Farmakope Indonesia Edisi VI karena mengandung zat aktif tidak kurang dari 90,0% dan tidak lebih dari 110,0% dari jumlah yang tertera di etiket.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

1. Melakukan validasi metode analisis pada jenis sediaan naproksen yang berbeda, seperti kapsul atau suspensi.
2. Melakukan perbandingan metode dengan metode analisis lain yang telah diterima secara umum dalam analisis obat, seperti metode kromatografi cair kinerja tinggi.